

EFFECT OF CAPITAL ADEQUASY RATIO AND THIRD PARTY FUNDS ON PROFITABILITY THROUGH CREDIT GROWTH (EMPIRIC STUDY AT BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN THE 2015-2019)

PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS MELALUI PERTUMBUHAN KREDIT (STUDI EMPIRIS PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019)

Oleh:

Winda Wulan S¹⁾ Mukhzarudfa²⁾ Tona Aurora Lubis³⁾

¹⁾Alumni Magister Ilmu Akuntansi Pascasarjana Universitas Jambi Tahun 2020

^{2&3)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi – Indonesia

Email: winda.ws@hotmail.com¹⁾, mukhzarudfa@unja.ac.id²⁾, tonalubis@unja.ac.id³⁾

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital adequacy and third party funds on profitability through the credit growth of the banking industry listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2019. The population of this study is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2019. Sampling technique The research is to use purposive sampling method, namely the sample is selected on the basis of suitability of sample characteristics with the specified sample selection criteria. Data analysis in this study used path analysis, which is the development of multiple regression analysis with computer assistance through the SPSS 25.0 for Windows program. The results of this study indicate that: capital adequacy and third party funds have an influence on credit growth, while capital adequacy, third party funds and credit growth have an influence on profitability. The results of this study also indicate that there is an effect of capital adequacy on profitability mediated by credit growth in the banking industry listed on the Indonesia Stock Exchange through credit growth, while there is no effect of third party funds on profitability in the banking industry listed on the Indonesia Stock Exchange through credit growth.

Keywords: Profitability, Capital Adequacy, Third Party Funds, and Credit Growth.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas melalui pertumbuhan kredit industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019. Teknik penarikan sampel penelitian adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) yang merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda dengan bantuan komputer melalui program *SPSS 25.0 for Windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: kecukupan modal dan dana pihak ketiga memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan kredit, sedangkan kecukupan modal, dana pihak ketiga serta pertumbuhan kredit memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas yang dimediasi oleh pertumbuhan kredit pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui pertumbuhan kredit, sedangkan tidak terdapat Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui pertumbuhan kredit.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan perbankan dalam menjalankan operasional perusahaannya yaitu memperoleh keuntungan maksimal dengan memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Bagi investor, laba digunakan sebagai suatu dasar pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan pertumbuhan laba yang akan datang. Investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi sehingga laba yang diperoleh menjadi tinggi pula. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan (Kuncoro dan Suhardjono., 2011).

Perkembangan profitabilitas pada industri perbankan dapat dipengaruhi oleh besarnya penyaluran kredit. Berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi dalam menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Pradnyamita et.al (2016) kegiatan utama bank adalah penyaluran kredit, dimana besarnya laba yang diperoleh suatu bank ditentukan oleh penyaluran kredit. Pertumbuhan kredit yang terus meningkat akan berpengaruh terhadap laba pada bank, apabila pertumbuhan kredit semakin tinggi diharapkan laba yang di peroleh bank juga akan semakin tinggi.

Pencapaian tingkat keuntungan yang tinggi bagi bisnis bank dapat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola dana menjadi dana produktif dalam bentuk pinjaman. Selama periode 2015 – 2019, perkembangan penyaluran kredit pada perbankan di Bursa Efek Indonesia menunjukkan *trend* yang mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Kecukupan modal merupakan pondasi utama yang perlu menjadi perhatian bagi suatu entitas ekonomi akan mendirikan usaha. Semakin besar nilai modal yang dimiliki maka entitas tersebut dapat memulai usahanya dengan baik, seperti melaksanakan kegiatan operasionalnya dan pengembangan skala usahanya, demikian pula dengan perbankan. Seluruh bank di Indonesia berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum diwajibkan untuk menyediakan modal minimum atau kewajiban penyediaan modal minimum (KPMU). Tujuan ditetapkannya modal minimum bank adalah untuk menutupi kemungkinan timbulnya risiko-risiko kerugian dari aktiva yang mengandung risiko. Ketentuan

memenuhi permodalan minimum bank tercermin pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Dana Pihak Ketiga merupakan faktor lainnya yang mempengaruhi kegiatan usaha perbankan. Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2014). Bank diharapkan selalu berada ditengah masyarakat, agar aliran uang dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dapat ditampung kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Keuntungan utama bank berasal dari sumber dana dengan bunga yang akan diterima dari alokasi tertentu. Apabila dana pihak ketiga mengalami peningkatan, maka bank mempunyai peluang yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi sehingga profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan.

Penelitian ini mencoba menguji kembali hubungan antara kecukupan modal, dana pihak ketiga, dan pertumbuhan kredit dengan profitabilitas perusahaan perbankan. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang berbeda antara satu penelitian dengan penelitian yang lain. Pada penelitian Hartono (2017), Udom dan Onyekachi (2018), dan Suardana et al (2018) menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan dalam penelitian Oktavianus (2016), Wahyuni (2016) menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Pengaruh dana pihak ketiga dalam penelitian Lisa (2016) menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap pertumbuhan kredit pada Industri Perbankan?
2. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pertumbuhan kredit pada Industri Perbankan?
3. Apakah kecukupan modal berpengaruh profitabilitas pada Industri Perbankan?
4. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas pada Industri Perbankan?
5. Apakah pertumbuhan kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada Industri Perbankan?
6. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas yang dimediasi oleh pertumbuhan kredit pada Industri Perbankan?
7. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas yang dimediasi oleh pertumbuhan kredit pada Industri Perbankan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh kecukupan modal terhadap pertumbuhan kredit pada Industri Perbankan.
2. Menganalisis pengaruh dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan kredit pada Industri Perbankan.
3. Menganalisis pengaruh kecukupan modal berpengaruh profitabilitas pada Industri Perbankan.
4. Menganalisis pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada Industri Perbankan.
5. Menganalisis pengaruh pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas pada Industri Perbankan.
6. Menganalisis pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas yang dimediasi oleh pertumbuhan kredit pada Industri Perbankan.
7. Menganalisis pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas yang dimediasi oleh pertumbuhan kredit pada Industri Perbankan.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1. Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*)

Dendawijaya (2009) mengemukakan bahwa kecukupan modal adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank. Sementara itu, Rivai et al (2013) mengemukakan bahwa kecukupan modal merupakan salah satu indikator kemampuan bank dalam menutup penurunan aktiva sebagai akibat kerugian yang diderita bank.

Rasio kecukupan permodalan perbankan di Indonesia berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital adequacy ratio* merupakan rasio yang mengukur tingkat kecukupan modal dalam menanggung aset yang mengandung risiko (Yuliana, 2014). Pandia (2012), CAR menjadi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan ketika bank akan melakukan penyaluran kredit. Jika para calon atau pemilik dana merasa aman, maka rasa kepercayaan akan timbul, sehingga dana yang dapat dihimpun oleh bank juga semakin besar dan tentu akan berdampak pada kegiatan operasional bank. Modal bank yang memadai dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan timbulnya risiko kredit yang bermasalah.

2.2. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat luas, baik itu individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain yang diperoleh bank dari beberapa produk simpanan bank itu sendiri Rivai et al (2013).

Dendawijaya (2009) mengatakan bahwa dana-dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas, disebabkan sumber dana dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Sumber dana yang disebut juga sumber dana pihak ketiga ini disamping mudah untuk mencarinya juga tersedia banyak di masyarakat. Kemudian persyaratan untuk mencarinya juga tidak sulit (Kasmir, 2014).

2.3. Pertumbuhan Kredit

Hasibuan (2011) mengemukakan bahwa penyaluran kredit merupakan semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Sementara itu menurut Undang-undang Perbankan nomor 10 tahun 1998, kredit yang diberikan oleh bank dapat didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditor/pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau pengutang/ *borrower*) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak (Rivai et al , 2013). Kredit yang disalurkan oleh bank dapat membantu masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya, baik itu aktivitas konsumtif ataupun aktivitas produktif. Sedangkan bagi bank sendiri kegiatan penyaluran kredit ini memberikan keuntungan berupa bunga yang diperoleh sebagai imbalan atas dana yang telah dipinjamkan kepada masyarakat.

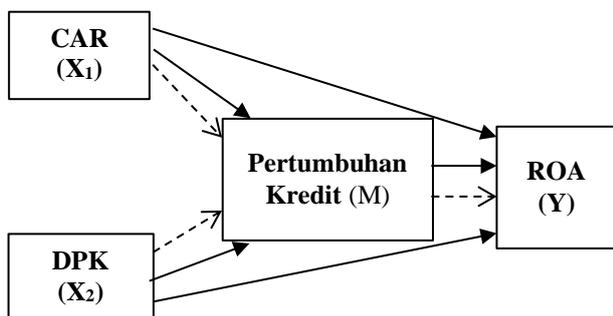
2.4. Profitabilitas

Brigham & Houston (2010) menyebutkan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Penentuan tingkat profitabilitas dilakukan dengan tolok ukur berupa rasio keuangan rasio keuangan sebagai salah satu analisa dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Kasmir (2014) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen, apakah manajemen mampu bekerja secara efektif atau tidak. Kemampuan manajemen mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan.

2.5. Model Penelitian

Adapun model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: diolah sendiri

Gambar 1. Model Penelitian

2.6. Hipotesis

- H₁ : Terdapat pengaruh kecukupan modal terhadap pertumbuhan kredit pada industri perbankan.
- H₂ : Terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan kredit pada industri perbankan.
- H₃ : Terdapat pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas pada industri perbankan.
- H₄ : Terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada industri perbankan.
- H₅ : Terdapat pengaruh pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas pada industri perbankan.
- H₆ : Terdapat pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas pada industri perbankan yang dimediasi oleh pertumbuhan kredit.
- H₇ : Terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada industri perbankan yang dimediasi oleh pertumbuhan kredit.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang terdiri dari 43 perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019 tanpa melakukan merger, akuisisi dan perubahan nama perusahaan.
- b. Perusahaan yang terus mempublikasikan *annual report* secara berturut-turut pada tahun 2015-2019.

Sampel yang didapat setelah memilih berdasarkan kriteria di atas, maka 31 perusahaan dari 155 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel pada penelitian ini.

3.2. Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen yaitu *capital adequasy ratio* dan dana pihak ketiga, serta 1 variabel dependen yaitu profitabilitas dan 1 variabel mediasi yaitu pertumbuhan kredit.

Tabel 1. Operasionalisasi variabel

Variabel Penelitian	Indikator/Rumus	Skala
Kecukupan Modal (X1)	$CAR = \frac{Modal\ Sendiri}{ATMR}$	Rasio
Dana Pihak Ketiga (X2)	Ln (DPK)	Rasio
Pertumbuhan Kredit (M)	$\frac{Pertumbuhan\ Kredit}{Kredit_{t-1}} = \frac{Kredit_t - Kredit_{t-1}}{Kredit_{t-1}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	$ROA = \frac{EAT}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti, 2020

3.3. Metode Analisis

Sesuai dengan tinjauan literatur, hal yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *capital adequasy ratio* dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas melalui pertumbuhan kredit maka digunakan analisis jalur (*path analysis*). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis jalur dengan persamaan sebagai berikut :

Persamaan 1

$$M = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Persamaan 2

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 M + e$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
- α = Konstanta
- β₁ – β₃ = Koefisien Regresi
- X₁ = Kecukupan modal
- X₂ = Dana Pihak Ketiga
- M = Pertumbuhan kredit
- e = Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh sebanyak 155 data observasi yang berasal dari perkalian antara periode penelitian (5 tahun; dari tahun 2015 sampai 2019) dengan jumlah perusahaan sampel (31 perusahaan). Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Statistics					
		CAR	DPK	GROWTH	ROA
N	Valid	155	155	155	155
	Missing	0	0	0	0
Mean		21,6999	17,0138	12,5761	1,5624
Median		20,1300	16,8300	9,5800	1,5200
Std. Deviation		7,82989	2,02876	11,09921	1,08539
Minimum		8,12	11,76	1,00	0,06
Maximum		66,43	20,72	62,59	4,19

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS

1. Rata-rata nilai dari kecukupan modal (CAR) pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019 yaitu sebesar 21,69 dengan standar deviasi pada variabel sebesar 7,82. Nilai tertinggi CAR yaitu sebesar 66,43 pada Bank Ina Pradana tahun 2017, sedangkan nilai CAR terendah sebesar 8,12 pada Bank Agris Tbk tahun 2018.
2. Rata-rata nilai Dana Pihak Ketiga pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019 yaitu sebesar 17,01 dengan standar deviasi sebesar 2,02. Nilai tertinggi DPK yaitu sebesar 20,72 pada Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2019, sedangkan nilai terendahnya sebesar 11,76 pada Bank Pan Indonesia Tbk tahun 2015.
3. Rata-rata nilai pertumbuhan kredit pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019 yaitu sebesar 12,57% dengan standar deviasi sebesar 11,09. Nilai pertumbuhan kredit tertinggi yaitu sebesar 62,59 pada Bank Agris tahun 2018, sedangkan nilai terendahnya bernilai sebesar 1,00 pada Bank Bukopin Tbk tahun 2015.
4. Rata-rata nilai *Return Of Assets* industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019 yaitu sebesar 1,56 dengan standar deviasi sebesar 1,08. Nilai profitabilitas tertinggi sebesar 4,19 pada Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2015, sedangkan nilai profitabilitas terendah sebesar 0,06 pada Bank Bukopin Tbk tahun 2018.

4.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal atau tidak. Sehingga apabila data kontinu telah berdistribusi normal maka

bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya yakni analisis regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas diketahui besarnya nilai Test Statistik Kolmogorov-Smirnov adalah 0,200 (Asymp. Sig. > 0.05) artinya residual berdistribusi normal.

4.2.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR	0,898	1,114
	DPK	0,931	1,074
	GROWTH	0,940	1,063

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS

Dari Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai *VIF* di bawah nilai 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat multikolinearitas.

4.2.3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Persamaan 1
	Sig
CAR	0,065
DPK	0,279
GROWTH	0,084

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Hal ini karena masing-masing variabel dari kedua persamaan tersebut memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai alpha (Sig. > 0.05).

4.2.4. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1,900 ^a

a. Predictors: (Constant), GROWTH, DPK, CAR
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah peneliti, 2020

Tabel di atas terlihat bahwa diperoleh nilai Durbin Watson berada diantara nilai 1 sampai 2 yang berarti tidak ada autokorelasi.

4.3. Pengujian Hipotesis

4.3.1. Analisis Jalur Persamaan Regresi I

Hasil analisis pengaruh kecukupan modal (CAR) dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap pertumbuhan kredit digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Pengaruh CAR dan DPK Secara Simultan Terhadap Pertumbuhan Kredit

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,060	0,047

Sumber : Output SPSS 25, 2020

Besarnya angka *Adjusted R square* (R^2) adalah 0,047. Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh kecukupan modal (CAR) dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap pertumbuhan kredit secara simultan adalah 4,7%. Untuk mengetahui kelayakan model regresi digambarkan angka-angka dari tabel ANOVA.

Tabel 7. ANOVA dengan nilai F dan Sig.

Model	F	Sig.
1 Regression	4,811	.009 ^b

Sumber : Output SPSS 25, 2020

Dari hasil perhitungan, diperoleh angka sig sebesar $0.009 < 0.05$ sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian, model regresi tersebut sudah layak dan benar. Kesimpulannya adalah kecukupan modal (CAR) dan dana pihak ketiga (DPK) secara simultan mempengaruhi pertumbuhan kredit. Besar pengaruhnya adalah 4,7% dan signifikan dengan signifikansi $0,009 < \alpha = 0,05$. Besar pengaruh variabel lain di luar model regresi tersebut dihitung dengan rumus: $(1-r^2)$ atau $(1-0,047) = 0,953$ atau sebesar 95,3%.

Tabel 8. Pengaruh CAR dan DPK Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Kredit

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	1,789	8,581	0,001
	CAR	0,298	0,115	0,011
	DPK	0,451	0,444	0,031

a. Dependent Variable: GROWTH

Sumber : Output SPSS 25, 2020

- a. Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) terhadap Pertumbuhan Kredit
Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh signifikansi $0,011 < \alpha = 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh antara CAR terhadap pertumbuhan kredit dan dianggap signifikan dengan angka signifikansi $0,011 < \alpha = 0,05$.

- b. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pertumbuhan Kredit

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh signifikan dengan angka signifikansi $0,031 < \alpha = 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh antara DPK terhadap pertumbuhan kredit dan dianggap signifikan karena angka signifikansi $0,031 < \alpha = 0,05$.

Hasil uji regresi di atas merupakan hasil pengolahan yang menunjukkan ada tidaknya pengaruh variabel CAR (X1) dan DPK (X2) terhadap variabel pertumbuhan kredit (M). Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil uji di atas adalah:

$$M = 1,789 + 0,298X_1 + 0,451X_2 + e$$

Keterangan:

- a. Nilai konstanta 1,789, berarti bahwa proporsi variabel di dalam penelitian ini diantaranya adalah CAR (X1) dan DPK (X2) dianggap konstan (bernilai nol) maka pertumbuhan kredit pada bank yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 adalah sebesar 1,789.
- b. Nilai koefisien 0,298 berarti bahwa jika variabel kecukupan modal (CAR) ditingkatkan pada satu skala atau satu satuan, maka akan meningkatkan pertumbuhan kredit pada angka 0,298.
- c. Nilai koefisien 0,451 berarti bahwa jika variabel DPK ditingkatkan pada satu skala atau satu satuan, maka akan meningkatkan pertumbuhan kredit pada angka 0,451.

4.3.2. Analisis Jalur Persamaan Regresi II

Tabel 9. Pengaruh CAR, DPK dan Pertumbuhan Kredit Secara Simultan Terhadap Profitabilitas

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,330	0,317

Sumber : Output SPSS 25, 2020

Besarnya angka *Adjusted R square* (R^2) adalah 0,317. Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh kecukupan modal (CAR), dana pihak ketiga (DPK) dan pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas (ROA) secara simultan adalah 31,7%. Untuk mengetahui kelayakan model regresi digambarkan angka-angka dari tabel ANOVA.

Tabel 10. ANOVA dengan nilai F dan Sig.

Model	F	Sig.
1 Regression	24,781	.000 ^b

Sumber : Output SPSS 25, 2020

Dari hasil perhitungan, diperoleh angka sig sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian, model regresi tersebut sudah layak dan benar. Kesimpulannya adalah kecukupan modal (CAR), dana pihak ketiga (DPK) dan pertumbuhan kredit secara simultan mempengaruhi profitabilitas (ROA). Besar pengaruhnya adalah 31,7% dan

signifikan dengan signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Besar pengaruh variabel lain di luar model regresi tersebut dihitung dengan rumus: $(1-r^2)$ atau $(1-0,317) = 0,683$ atau sebesar 68,3%.

Tabel 11. Pengaruh CAR, DPK dan Pertumbuhan Kredit Secara Parsial Terhadap Profitabilitas

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	4,387	0,717	0,000
CAR	0,037	0,010	0,000
DPK	0,307	0,037	0,000
GROWTH	0,006	0,007	0,004

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 25, 2020

a. Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh antara CAR terhadap profitabilitas (ROA) dan dianggap signifikan dengan angka signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$.

b. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh signifikan dengan angka signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh antara DPK terhadap profitabilitas (ROA) dan dianggap signifikan karena angka signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$.

c. Pengaruh Pertumbuhan Kredit terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh signifikansi $0,004 < \alpha = 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh antara pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas (ROA) dan dianggap signifikan dengan angka signifikansi $0,004 < \alpha = 0,05$.

Hasil uji regresi di atas merupakan hasil pengolahan yang menunjukkan ada tidaknya pengaruh variabel CAR (X1), DPK (X2) dan pertumbuhan kredit (M) terhadap profitabilitas (ROA). Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil uji di atas adalah:

$$Y = 4,387 + 0,037X1 + 0,307X2 + 0,006X3 + e$$

Keterangan:

- Nilai konstanta 4,387, berarti bahwa proporsi variabel di dalam penelitian ini diantaranya adalah CAR (X1), DPK (X2) dan pertumbuhan kredit (M) dianggap konstan (bernilai nol) maka profitabilitas (ROA) pada bank yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 adalah sebesar 4,387.
- Nilai koefisien 0,037 berarti bahwa jika variabel kecukupan modal (CAR) ditingkatkan pada satu skala atau satu satuan, maka akan meningkatkan

profitabilitas (ROA) pada angka 0,037.

- Nilai koefisien 0,307 berarti bahwa jika variabel DPK ditingkatkan pada satu skala atau satu satuan, maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA) pada angka 0,307.

- Nilai koefisien 0,006 berarti bahwa jika variabel pertumbuhan kredit ditingkatkan pada satu skala atau satu satuan, maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA) pada angka 0,006.

4.3.3. Analisis Pengaruh Kecukupan Modal dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas melalui Pertumbuhan Kredit

Pengujian pengaruh mediasi dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh kecukupan modal (CAR) dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas (ROA) melalui pertumbuhan kredit. Analisis dilakukan berdasarkan hasil persamaan regresi I dan persamaan regresi II. Pengujian menggunakan *Sobel Test* dilakukan di <http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>. Kriteria keputusan dilihat nilai probabilitas hasil pengujian Sobel test dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Hasil pengujian pengaruh kecukupan modal (CAR) dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas (ROA) melalui mediasi pertumbuhan kredit yaitu sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Sobel Test

Hubungan Antar Variabel	A	B	Sa	Sb	Sig.
Kecukupan Modal -> Pertumbuhan Kredit -> Profitabilitas	0,298	0,006	0,115	0,007	0,041
Dana Pihak Ketiga -> Pertumbuhan Kredit -> Profitabilitas	0,451	0,006	0,444	0,007	0,512

Sumber : Output Sobel Test, 2020

Tabel di atas menjelaskan hasil pengujian hipotesis pengaruh mediasi sebagai berikut:

a. Pengujian pengaruh kecukupan modal (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) melalui pertumbuhan kredit

Nilai *probability Sobel test* yaitu sebesar 0,041 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, yang berarti hipotesis diterima. Dengan demikian, kecukupan modal (CAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang dimediasi oleh pertumbuhan kredit.

b. Pengujian pengaruh langsung Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas (ROA) melalui pertumbuhan kredit

Nilai *probability Sobel test* yaitu sebesar 0,512 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, yang berarti hipotesis ditolak. Dengan demikian, Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang dimediasi oleh pertumbuhan kredit.

4.4. Pembahasan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kecukupan modal terhadap pertumbuhan kredit. Hal ini terbukti melalui hasil pengujian hipotesis dalam persamaan analisis jalur I yang menunjukkan bahwa nilai sig pengaruh kecukupan modal terhadap pertumbuhan kredit sebesar 0,024 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Besarnya pengaruh kecukupan modal terhadap pertumbuhan kredit yaitu sebesar 2,86%. Dengan demikian, perkembangan pertumbuhan kredit sangat dipengaruhi oleh perkembangan kecukupan modal perusahaan perbankan yang berarti bahwa semakin tinggi kecukupan modal akan meningkatkan pertumbuhan kredit perusahaan perbankan.
2. Pengujian pengaruh langsung Dana Pihak Ketiga ditunjukkan dari hasil analisis jalur I yang menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Hal ini terbukti melalui hasil pengujian hipotesis dalam persamaan analisis jalur I yang menunjukkan bahwa nilai sig pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pertumbuhan kredit sebesar 0,031 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, peningkatan pertumbuhan kredit industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019 dipengaruhi oleh adanya peningkatan Dana Pihak Ketiga yang berarti bahwa peningkatan dana pihak ketiga mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan kredit perusahaan perbankan.
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kecukupan modal terhadap profitabilitas industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019. Hal ini terbukti melalui hasil pengujian hipotesis dalam persamaan analisis jalur II yang menunjukkan bahwa nilai sig pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas menunjukkan hubungan yang positif dimana setiap peningkatan kecukupan modal akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Besarnya pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas yaitu sebesar 4,24%. Dengan demikian, peningkatan profitabilitas industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019 sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan kecukupan modal dengan kemampuan menjelaskan sebesar 4,24%. Semakin tinggi kecukupan modal, maka profitabilitas juga akan mengalami peningkatan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019.
4. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019. Hal ini terbukti melalui hasil pengujian hipotesis dalam persamaan analisis jalur II yang menunjukkan bahwa nilai sig pengaruh Dana Pihak

Ketiga terhadap profitabilitas yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Besarnya pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas yaitu sebesar 11,16%. Dengan demikian, peningkatan profitabilitas industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019 sangat dipengaruhi oleh adanya peningkatan Dana Pihak Ketiga dengan kemampuan menjelaskan sebesar 11,16%. Semakin tinggi Dana Pihak Ketiga, maka semakin baik pula profitabilitas industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019.

5. Hasil selanjutnya dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019. Hal ini terbukti melalui hasil pengujian hipotesis dalam persamaan analisis jalur II yang menunjukkan bahwa nilai sig pengaruh pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas sebesar 0,004 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, semakin tinggi nilai pertumbuhan kredit akan meningkatkan profitabilitas industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019.
6. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas melalui mediasi pertumbuhan kredit. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan *Sobel Test* dengan nilai probabilitas sebesar 0,041 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti peningkatan kecukupan modal bisa meningkatkan pertumbuhan kredit sehingga pertumbuhan kredit tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
7. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas mediasi variabel pertumbuhan kredit. Hal ini terbukti dari hasil pengujian menggunakan Sobel test dengan nilai p-value sebesar 0,512 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti peningkatan Dana Pihak Ketiga tidak mampu memberikan dampak terhadap pertumbuhan kredit yang pada tahap selanjutnya memberikan efek yang positif terhadap profitabilitas.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Kecukupan modal berpengaruh terhadap pertumbuhan kredit pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa perkembangan kecukupan modal yang dimiliki oleh perusahaan perbankan sangat mempengaruhi kredit yang diberikan oleh perusahaan kepada nasabahnya, sehingga semakin tinggi permodalan yang dimiliki, semakin tinggi tingkat pertumbuhan kredit perusahaan perbankan.
2. Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pertumbuhan kredit pada industri perbankan

- yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa dana pihak ketiga merupakan prediktor yang baik untuk menjelaskan variabel pertumbuhan kredit sehingga perkembangan besarnya dana pihak ketiga memberikan pengaruh terhadap peningkatan kredit yang diberikan perusahaan perbankan.
3. Kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin tingginya tingkat kecukupan permodalan yang dimiliki oleh perusahaan perbankan, semakin tinggi juga tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki permodalan yang cukup lebih leluasa mengalokasikan dananya dalam kegiatan operasional perusahaan yang dapat memperbesar kemungkinan laba yang dihasilkan melalui kegiatan operasional perusahaan.
 4. Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin besar jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki oleh perusahaan, maka tingkat profitabilitas perusahaan juga semakin meningkat. Bank menyalurkan dana pihak ketiga untuk menghasilkan pendapatan yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
 5. Pertumbuhan kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan kredit yang semakin tinggi akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pendapatan perusahaan perbankan sangat tergantung kepada penyaluran kredit, sehingga semakin besar tingkat penyaluran kredit yang diberikan oleh perusahaan, akan semakin besar kemungkinan perusahaan menghasilkan pendapatan dan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
 6. Kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas yang dimediasi oleh pertumbuhan kredit pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui pertumbuhan kredit. Hal ini berarti bahwa kecukupan modal mampu meningkatkan kredit yang diberikan oleh perusahaan yang pada tahap selanjutnya memberikan dampak kepada peningkatan profitabilitas perusahaan.
 7. Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui pertumbuhan kredit. Hal ini berarti bahwa perkembangan besarnya dana pihak ketiga tidak mampu memberikan dampak yang cukup besar terhadap penyaluran kredit yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan perbankan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan penulis dan atas keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya supaya menggunakan faktor-faktor lainnya sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas seperti tingkat suku bunga, kebijakan hutang, kebijakan investasi, *corporate governance*, kepemilikan saham dan lain sebagainya. Dan untuk pengukuran profitabilitas dapat menggunakan rasio lainnya seperti *return on equity* dan *net profit margin*.
2. Bagi peneliti selanjutnya supaya melakukan penelitian dengan subjek penelitian yang lebih beragam misalnya dengan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia supaya dapat terus mempertahankan kinerja dengan cara terus menjaga rasio kecukupan modal di atas batas yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia (BI), menjaga agar dana pihak ketiga selalu stabil setiap tahunnya dengan tetap meningkatkan kinerja operasional dan melakukan inovasi yang baik dalam produk maupun memberikan pelayanan yang prima bagi para nasabah dan hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan kredit.

DAFTAR REFERENSI

- Brigham, E.F., dan Houston. (2010). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hantono. (2017). Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) to Return On Assets (ROA) Listed In Banking In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Education and Research Vol. 5 No. 1 January 2017 SSN: 2411-5681 www.ijern.com*.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2011). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi, Cetakan ke duabelas, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, M., dan Suharjono. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF.
- Lisa, O. (2016). Analysis of Effect of Capital Structure, Company Size and Distribution of Funds against Third Party Financing and Its Implication on Profitability (Studies in Islamic Cooperative Baitul Maal Tamwil in Indonesia). *International Journal of Finance and Accounting* 2016, 5(3): 158-164 DOI: 10.5923/j.ijfa.20160503.03.
- Oktavianus, C. M. (2016). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Bursa

Efek Indonesia. *e Jurnal Katalogis, Volume 4 Nomor 8, Agustus 2016 hlm 1-12 ISSN: 2302-2019.*

- Pradnyamita, WM., Cipta, W., dan Yudiaatmaja, F. (2016). Pengaruh Penyaluran Kredit dan Pendapatan Operasional terhadap Laba pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR). *E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, 4.*
- Rivai, Veithzal, Andria Permata Veithzal, Ferry N. Indroes, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto & Arifiandy Permata Veitzhal. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suardana, I.B.R., Astawa, I.N.D., dan Martini, L.K.B. (2018). Influential Factors towards Return On Assets and Profit Change (Study on all BPR in Bali Province). *International Journal of Social Sciences and Humanities* Vol. 2 No. 1, April 2018, pages: 105~116 e-ISSN: 2550-7001, p-ISSN: 2550-701X DOI: 10.21744/ijssh.v0i0.000.
- Udom, I.S., dan Onyekachi R.E. (2018). *Effect of Capital Adequacy Requirements on the Profitability of Commercial Banks in Nigeria.* *International Research Journal of Finance and Economics* ISSN 1450-2887 Issue 165 January, 2018.
- Wahyuni, S.F. (2016). Influence Of Capital Adequacy Ratio, Operational Efficiency Ratio And Loan To Deposit Ratio Toward Return On Asset (ROA) At General Bank National Private Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2010-2014. *The 1st Internasional Conference on Economics, Business, and Accounting 2016, Hal 431-442.*
- Yuliana, A. (2014). Pengaruh LDR, CAR, ROA, dan NPL terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum di Indonesia Periode 2008-2013. *Jurnal Dinamika Manajemen, 2 (3):169-186.*